

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses pembelajaran untuk merubah perilaku manusia seperti cara berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tujuan Pendidikan. Pendidikan yaitu pembelajaran sekelompok orang yang di turunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan juga sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tapi juga memungkinkan secara mandiri. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik semakin aktif untuk mengembangkan potensi dirinya untuk meningkatkan pengendalian diri, kepribadiannya, ketrampilan yang ia miliki dan ahlak mulia.

Pendidikan dalam arti luas adalah Hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun. Kemudian menurut marisyah, Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman.

IPAS adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi di alam semesta melalui pendekatan ilmiah. Menurut hasil survei dan pendapat para ahli, IPA tidak hanya mencakup penguasaan fakta, konsep, dan prinsip, tetapi juga merupakan proses peemuan yang sistematis. IPAS

melibatkan observasi dan eksperimen untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis dan disimpulkan untuk menghasilkan pengetahuan baru tentang alam. IPAS juga berfungsi sebagai cara berpikir kritis dan analitis dalam memahami fenomena alam. Proses ilmiah dalam IPAS mencakup Langkah-langkah seperti pengajuan hpotesis, perancangan eksperimen pengukuran, dan penarikan Kesimpulan. Dengan demikian, IPAS tidak hanya berperan dalam memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga dalam mengembangkan ketrampilan praktis dan sikap ilmiah, seperti rasa ingin tahu dan keterbukaan terhadap pemahaman manusia tentang lingkungan dan penerapan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar. Model pembelajaran juga dapat di artikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan untuk merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar secara sistematis, dengan tujuan mencapai hasil belajar yang diinginkan. Menurut hasil survei, model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para pendidik dalam mengorganisasi pengalaman belajar siswa, termasuk dalam menetapkan tujuan, memilih metode, dan merancang aktivitas pembelajaran. Model ini mencakup berbagai elemen seperti sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi, dan sistem pendukung yang berkontribusi pada efektivitas pembelajaran.

Menurut hasil pengamatan observasi di SD Negeri 067243 Medan Selayang masih banyak siswa yang hasilnya belajarnya dapat dikatakan rendah terutama dalam mata pelajaran IPAS, dikarenakan dalam proses pembelajaran cenderung membosankan dikarenakan masih menggunakan metode atau model pembelajaran secara konvensional.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian kelas IV T.P 2024/2025

KKM	Nilai	Jumlah siswa	Presentase
-----	-------	--------------	------------

70	$\leq 70$	9	40,9%
	$\geq 70$	13	59,09%
		22	100%

Sumber : Wali kelas IV SDN 067243 Medan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hanya 40,9% siswa yang berhasil mencapai nilai KKM, sedangkan 54,55% siswa lainnya belum mencapai standar minimal. Dari 22 siswa ada 9 siswa yang masih berada dibawah KKM. Berdasarkan data tersebut, dari seluruh jumlah siswa kelas IV yang berjumlah 22 orang, 9 siswa dinyatakan lulus KKM dan 13 siswa dinyatakan tidak lulus KKM. Factor yang menjadi penyebabnya, yaitu guru yang masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi sehingga siswa hanya berfokus pada guru dan menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu model yang dapat di terapkan dalam Pendidikan modern adalah *project based learning (PjBL)*. Model ini berfokus pada keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran proyek siswa dalam belajar melalui proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan PjBL, siswa belajar untuk memecahkan masalah secara praktis dan mengembangkan kemampuan untuk bekerja dalam tim yang sangat penting dalam dunia saat ini. *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlukan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami Pelajaran melalui investigasi. Model ini juga bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten/materi dengan menggunakan berbagai cara bermakna bagi dirinya, dan malakukan eksperimen secara kolaboratif.

Model pembelajaran PjBL ialah salah satu model pembelajaran yang berpikir kritis untuk pemecahan masalah peserta didik. Model PjBL ini dapat di katakan mampu mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis dalam pemecahan masalah peserta didik. Dalam kehidupan nyata sehingga peserta didik mampu memperoleh makna bukan hanya memahami pada kategori mengingat juga menemukan solusi. Kemampuan berpikir kritis yang menyajikan permasalahan

yang di ambil dari kehidupan nyata dapat diambil dari beberapa materi pembelajaran IPAS tentang energi alternatif. Materi ini sangat membutuhkan kemampuan dan keberanian peserta didik dalam mengamati juga aktif untuk menanggapi atau menyampaikan.

Berdasarkan masalah yang terdapat di sekolah tersebut maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS
2. Kejenuhan atau kebosanan siswa dalam proses pembelajaran karena terlalu monoton pada materi
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
4. Kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan model pembelajaran Identifikasi masalah ini menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh model pembelajaran *project-based learning* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka Batasan masalah dalam proposal ini dibatasi pada penggunaan model *project based learning* pada mata Pelajaran IPAS materi energi alternatif dan penggunaannya di kelas IV SD Negeri 067243 Medan selayang T.P 2024/2025

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada mata Pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada mata Pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025?

3. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada mata Pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada mata Pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada mata Pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada mata Pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang T.P 2024/2025

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa  
Manfaat model *project based learning* bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata Pelajaran IPAS materi energi alternatif dan kegunaannya dan dapat mempengaruhi ketrampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui pengalaman belajarnya.
2. Bagi guru  
Manfaat model pembelajaran *project based learning*, guru dapat memberikan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat memotivasi siswa untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa.
3. Bagi sekolah  
Manfaat model pembelajaran *project based learning* memberikan informasi dan wawasan tentang penerapan model pembelajaran yang meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah.
4. Bagi lingkungan  
Manfaat model pembelajaran *project based learning* meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya energi alternatif sehingga dapat berkontribusi pada lingkungan yang lebih luas.
5. Bagi peneliti

6. Manfaat model pembelajaran PJBL sebagai bahan refrensi dalam melakukan pembelajaran berikutnya di masa yang akan datang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa

